

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran simulasi lebih baik hasilnya dari pembelajaran dengan model konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pengambilan keputusan dalam pembelajaran IPS. Secara lebih rinci terdapat beberapa simpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model simulasi di kelas eksperimen pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Cijurey Kabupaten Sukabumi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model konvensional di kelas kontrol pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Cijurey Kabupaten Sukabumi.
3. Terdapat perbedaan keterampilan pengambilan keputusan siswa antara sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model simulasi di kelas eksperimen pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Cijurey Kabupaten Sukabumi.
4. Terdapat perbedaan keterampilan pengambilan keputusan siswa antara sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model konvensional di kelas kontrol pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Cijurey Kabupaten Sukabumi.
5. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model simulasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Cijurey Kabupaten Sukabumi.

6. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model simulasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Cijurey Kabupaten Sukabumi.

B. Implikasi

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran simulasi hasilnya lebih baik dari pembelajaran dengan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan pengambilan keputusan siswa, maka model simulasi harus lebih banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan model simulasi dalam prosesnya terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa lebih termotivasi dalam mencapai tujuan dan juga pembelajaran lebih bermakna.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus dapat menguasai model ini dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan melalui penerapan model simulasi dapat tercapai dengan optimal, di antaranya guru harus dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan model simulasi, serta unsur pendukung lainnya dalam sebuah model pembelajaran, kemudian guru harus dapat menyesuaikan antara model dengan materi pembelajaran atau kompetensi yang ingin ditingkatkan, karena tidak semua konsep dapat dijelaskan dengan satu model pembelajaran, dan selanjutnya guru harus memahami aspek perkembangan siswa agar penyajian model simulasi di sesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan model pembelajaran simulasi yaitu:

1. Karena terbukti efektif, maka guru yang lain disarankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS secara optimal.

2. Model pembelajaran ini dapat diterapkan di kelas dan sekolah yang lainnya melalui kegiatan KKG. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, khususnya dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pada mata pelajaran IPS terutama model pembelajaran simulasi.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dan keterampilan pengambilan keputusan dengan materi pembelajaran yang berbeda.